

ABSTRACT

DESCRIPTION OF LEVEL OF KNOWLEDGE MOTHER ABOUT ISPA OF CHILDREN IN PUSKESMAS NGAGLIK I SLEMAN

Ermayanti¹, Atik Badiah², Eka Ristiana Ariningtyas³

Background: Infections Respiratory Acute (ISPA) is the major cause of disease mortality baby and often ranks first in mortality child. Treatment early of diseases is ISPA proven to reduce mortality. Disease ISPA often occurs in children. Episodes of cough illness in baby in Indonesian is estimated to 3-6 times per year (average 4 times per year).

Purpose: Knowledgeable overview level of knowledge mother about ISPA in baby in Puskesmas Ngaglik I Sleman Yogyakarta in year 2011.

Methods: This type of study is a descriptive with approach time in *cross sectional*. The research was conducted at the Puskesmas Ngaglik I Sleman Yogyakarta in 2011 with 80 respondents. Gauge used to use a questionnaire closed. Sample study was determined using technique sampling incidental is the determination of samples based on chance, namely respondents who coincidentally / incidental to meet with investigators and can be used as a sample, if the person who happened to found it suitable as a data source. Test the validity of the used formula correction product moment and the analysis used is the percentage.

Results: Results showed the level of knowledge mother about the definition of ISPA toddlers mostly quite as many as 44 people (55%). Level of knowledge mother about the causes of ISPA mostly good as many 77 people (96,3%). Level of knowledge mother about the classification of ISPA largely lacking as many as 51 people (63,8%). Level of knowledge of mothers about factors risk ISPA largely well as 56 people (70%). Level of knowledge mother about the prevention and eradication of ISPA largely quite as much as 49 people (61,3%). Level of knowledge mother about the overall level of knowledge mother about the handling of respiratory largely lacking as many as 54 people (67,5%). Overall level of knowledge of mothers regarding ISPA in baby are mostly quite as many as 62 people (77,5%).

Conclusion: The level of knowledge of mothers regarding ISPA in baby are mostly quite as many as 62 people (77,5%).

Key words: Infections respiratory tract acute, ISPA in baby, Knowledge of ISPA.

1 Students of STIKES A. Yani Yogyakarta

2 Lecturer of Poltekes KEMENKES Yogyakarta

3 Lecturer of STIKES A. Yani Yogyakarta

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ISPA PADA BALITA DI PUSKESMAS NGAGLIK I SLEMAN

Ermayanti¹, Atik Badiah², Ristiana Eka Ariningtyas³

Latar belakang : Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan penyakit utama penyebab kematian bayi dan sering menempati urutan pertama angka kematian balita. Penanganan dini terhadap penyakit ISPA terbukti dapat menurunkan kematian. Penyakit ISPA sering terjadi pada anak-anak. Episode penyakit batuk pilek pada balita di Indonesia diperkirakan 3-6 kali per tahun (rata-rata 4 kali per tahun).

Tujuan : Diketuinya gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang ISPA pada balita di Puskesmas Ngaglik I Sleman Yogyakarta tahun 2011.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan waktu secara *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ngaglik I Sleman Yogyakarta tahun 2011 dengan menggunakan 80 responden. Alat ukur yang digunakan menggunakan kuesioner tertutup. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik sampling incidental yaitu penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan, yaitu responden yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Uji validitas yang digunakan rumus koreksi product moment dan analisis yang digunakan adalah prosentase.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu balita tentang definisi ISPA sebagian besar cukup sebanyak 44 orang (55%). Tingkat pengetahuan ibu tentang penyebab ISPA sebagian besar baik sebanyak 77 orang (96,3%). Tingkat pengetahuan ibu tentang klasifikasi ISPA sebagian besar kurang sebanyak 51 orang (63,8%). Tingkat pengetahuan ibu tentang faktor risiko ISPA sebagian besar baik sebanyak 56 orang (70%). Tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan dan pemberantasan ISPA sebagian besar cukup sebanyak 49 orang (61,3%). Tingkat pengetahuan ibu tentang keseluruhan tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan ISPA sebagian besar kurang sebanyak 54 orang (67,5%). Secara keseluruhan tingkat pengetahuan ibu tentang ISPA pada balita sebagian besar adalah cukup sebanyak 62 orang (77,5%).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan ibu tentang ISPA pada balita sebagian besar adalah cukup sebanyak 62 orang (77,5%).

Kata kunci: Infeksi saluran pernafasan akut, ISPA pada balita, pengetahuan ISPA.

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen Poltek KEMENKES Yogyakarta

³ Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta